

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Teknik Pembelajaran Tenggat Waktu (*Deadline*) di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

##### a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar diawali dengan salam dan mengucapkan basmallah bersama, memeriksa kerapihan peserta didik, memberikan pertanyaan secara komunikatif kepada peserta didik terkait materi yang lalu dan yang akan dipelajari, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

##### b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang peneliti amati, guru pendidikan agama Islam peserta didik dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan oleh guru PAI dalam menerapkan teknik tersebut, di antaranya:

- 1) Peserta didik menggali informasi dengan membaca buku pelajaran
- 2) Guru menyajikan materi PAI secukupnya
- 3) Guru membentuk kelompok, kemudian membagikan kertas kosong
- 4) Guru merangsang peserta didik untuk menghasilkan usulan terkait materi PAI
- 5) Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya dalam kertas

- 6) Guru memberikan waktu dalam berdiskusi dan jika ada kelompok yang lebih awal menyelesaikan tugas ditantang untuk menuliskan ide nya lagi
- 7) Guru mengapresiasi pendapat peserta didik dalam kelompok dan mengklarifikasi
- 8) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru dan peserta didik, meliputi :

- 1) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
- 2) Guru menyampaikan pada peserta didik agar materi selanjutnya dipelajari untuk pertemuan berikutnya
- 3) Pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah dan salam penutup

Adapun media yang digunakan adalah kertas untuk hasil diskusi, kertas, solasi, *white board*, dan spidol. Sedangkan sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran meliputi buku paket PAI untuk SD, dan ditunjang dengan buku Lembar Kerja Peserta didik (LKS).<sup>1</sup>

Berdasarkan pengamatan penulis, diskusi yang dilakukan oleh peserta didik berlangsung dengan baik. Peserta didik menjadi aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sebelum peserta didik menyampaikan idenya guru terlebih dahulu menjelaskan sekilas terkait materinya dan merangsang peserta didik untuk menghasilkan ide-ide. Sehingga peserta didik mempunyai wawasan sebelum menyampaikan ide yang dimilikinya.

---

<sup>1</sup> Hasil observasi, *Pembelajaran PAI*, SD N 3 Payaman Mejobo Kudus, pada tanggal 02 Maret 2016

## 2. Pembelajaran PAI Menggunakan Teknik *Muddiest Point* di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SD N 3 Payaman yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar diawali dengan salam dan membaca basmallah bersama, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk yang disesuaikan pembelajaran peserta didik, memberikan pertanyaan secara komunikatif kepada peserta didik terkait materi yang lalu dan yang akan dipelajari, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### b. Kegiatan Inti

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait kegiatan inti yang dilakukan oleh guru PAI di antaranya:

- 1) Peserta didik menggali informasi dengan membaca buku pelajaran
- 2) Guru menyajikan materi PAI secukupnya dan peserta didik mengamati serta membuat kesimpulan
- 3) Guru membimbing peserta didik untuk mengemukakan pendapat
- 4) Guru mengklarifikasi pendapat peserta didik
- 5) Guru mempersilahkan peserta didik untuk menuliskan hal-hal yang belum dipahami terkait materi PAI
- 6) Guru memberikan waktu dalam berdiskusi untuk menuliskan hal-hal yang belum dipahami terkait materi PAI.
- 7) Guru mengamati pertanyaan peserta didik untuk dibahas pada pertemuan berikutnya

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru PAI meliputi :

- 1) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan pada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya dan materi yang masih belum dipahami untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya
- 3) Pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah dan salam penutup

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tentunya melibatkan berbagi media dan sumber belajar yang mendukungnya, di antaranya media yang digunakan adalah kertas, *white board*, dan spidol. Sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku paket pendidikan agama Islam untuk SD, dan ditunjang dengan buku Lembar Kerja Peserta didik (LKS).<sup>2</sup>

Kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang peneliti amati adalah bahwa peserta didik tidak malu menyampaikan apa yang belum dipahami dan mereka bisa saling berdiskusi dengan peserta didik lainnya yang sudah paham materi PAI. Sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

**3. Pembelajaran PAI Menggunakan Teknik Tenggat Waktu (*Deadline*) dan *Muddiest Point* di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru mata pelajaran PAI melakukan beberapa kegiatan, di antaranya:

---

<sup>2</sup> Hasil observasi, *Pembelajaran PAI*, SD N 3 Payaman Mejobo Kudus, pada tanggal 16 Maret 2016.



- 1) Membuka pembelajaran dengan salam dan mengucapkan basmallah bersama
- 2) Mengkondisikan kelas dengan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- 3) Memberikan motivasi terkait materi yang akan dipelajari, membahas materi yang lalu yang belum dipahami peserta didik dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi yang telah diajarkan dan yang akan diajarkan
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- 1) Peserta didik menggali informasi dari buku
  - 2) Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang materi yang diajarkan
  - 3) Guru memotivasi peserta didik untuk mengemukakan ide terkait materi yang dipelajari
  - 4) Peserta didik dalam kelompok berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya dalam kertas
  - 5) Guru mengklarifikasi pendapat peserta didik
  - 6) Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dengan batasan waktu
  - 7) Peserta didik menuliskan materi yang belum dipahami dalam kertas
  - 8) Guru mengamati pertanyaan peserta didik untuk dibahas pada pertemuan berikutnya
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
  - 2) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi yang belum dipahami dan mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

- 3) Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

Adapun media yang digunakan adalah kertas, solasi, *white board* dan spidol. Sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku paket PAI untuk SD, dan ditunjang dengan buku Lembar Kerja Peserta didik (LKS).<sup>3</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan kedua teknik pembelajaran berlangsung dengan baik. Peserta didik mampu berperan aktif dalam pembelajaran, mampu mengemukakan ide dan tidak malu menyampaikan materi yang belum dipahami. Peserta didik dapat berkomunikasi dan saling kerjasama secara baik dengan peserta didik yang lain. Sehingga peserta didik menjadi lebih nyaman mengikuti pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru memberikan penguatan materi dan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Dengan penggunaan berbagai teknik pembelajaran yang bervariasi maka peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Faktor pendukung yang mampu menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point* agar berjalan dengan lancar, di antaranya adalah kesiapan dan kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kondisi peserta didik. Selain itu juga kreativitas dari guru dalam menetapkan teknik pembelajaran agar kelas menjadi lebih nyaman dan kegiatan pembelajaran tidak monoton. Pendidik harus mampu menguasai kelas dan mengelolanya dengan baik dan kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang direncanakan.

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi, *Pembelajaran PAI*, SD N 3 Payaman Mejobo Kudus, pada tanggal 23 Maret 2016 .

#### 4. Kemampuan Interpersonal Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus

Kemampuan interpersonal sangat penting untuk peserta didik. Dalam kehidupan sehari-hari sangat memerlukan interaksi sosial dalam menghadapi situasi sosial. Sehingga bimbingan dan latihan diperlukan peserta didik dalam berinteraksi sosial agar mereka mampu menghadapi situasi sosial dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu menyesuaikan pola pembelajaran yang tepat. Salah satu alternative pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan kemampuan interpersonal peserta didik tepatnya pada pembelajaran PAI adalah dengan menerapkan pembelajaran secara kelompok. Adapun pembelajaran yang digunakan pendidik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus adalah dengan menerapkan teknik tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point*. Teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dilakukan dengan mengemukakan beberapa ide, pendapat secara kelompok. Sedangkan teknik *muddiest point* merupakan teknik pembelajaran yang dilakukan sebagai evaluasi pembelajaran terkait pemahaman peserta didik yang dilakukan secara kelompok. Dengan cara pembelajaran kelompok diharapkan agar peserta didik lebih mudah berinteraksi dengan yang lainnya dengan baik sehingga kemampuan interpersonal peserta didik sesuai yang diharapkan.

Kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus menurut pengamatan peneliti sudah tergolong baik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan interpersonal peserta didik dalam berinteraksi dan bersosialisasi, kemampuan interpersonal peserta didik juga bisa dilihat dari tingkah laku peserta didik yang saling membantu satu sama lain seperti jika ada temannya yang kurang paham ia bisa menjelaskan. Jadi dapat disimpulkan jika pengaruh penerapan teknik pembelajaran tenggat

waktu (*deadline*) dan *muddiest point* pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman tergolong berhasil .

Hal yang juga diperlukan untuk kenyamanan peserta didik dalam pembelajaran adalah tempat duduk yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Jadi, sebelum pembelajaran PAI dilaksanakan guru mengatur posisi tempat duduk peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka nyaman untuk mengikuti pembelajaran.

## **B. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

### **1. Visi Sekolah**

Visi : "BERBUDI LUHUR, CERDAS, TERAMPIL, DAN BERMUTU"

Indikator :

- a. Perilaku berbudi bernafaskan keagamaan dalam tindakan.
- b. Niat luhur membina siswa berbangsa dan bertanah air.
- c. Cerdas dan terampil dalam IPTEK direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.
- d. Siap bersaing menghadapi tantangan masa depan.

### **2. Misi Sekolah :**

Untuk mencapai visi sekolah, SD 3 Payaman menetapkan misi sekolah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan bimbingan perilaku dan bimbingan ibadah dalam kehidupan sekolah.
- b. Menyiapkan tenaga kependidikan profesional yang siap mendidik siswa.
- c. Menumbuhkembangkan semangat rasa cinta tanah air.
- d. Menciptakan kondisi sehat lingkungan belajar yang bersih dan indah.
- e. Mengoptimalkan peran serta orangtua dan masyarakat untuk mendukung keberhasilan pendidikan.



### 3. Tujuan Sekolah

Sesuai dengan visi dan misi sekolah SD 3 Payaman pada kurun waktu empat tahun ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Terwujudnya kehidupan sekolah yang agamis dan berbudaya serta berbudi luhur.
- b. Meningkatkan mutu akademik ditunjukkan dengan rata-rata perolehan nilai UASBN/Ujian Sekolah lebih tinggi dari tahun sebelumnya.
- c. Peningkatan mutu akademik dengan tercapainya KKM yang ditetapkan.
- d. Meraih kejuaraan dalam beberapa cabang olahraga di tingkat kecamatan atau kabupaten.
- e. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar.
- f. Memiliki jiwa cinta bangsa dan tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan Pramuka dan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa.
- g. Peningkatan sarana prasarana menuju keadaan mendekati standar pelayanan minimal lewat DAK, BOS, Block Grant dan sumber lain.
- h. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik lewat pendidikan, pelatihan dan uji sertifikasi guru.
- i. Terwujudnya kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pengembangan diri guna menumbuhkembangkan potensi siswa.

## C. Analisis Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yaitu teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point*. Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai  $R^2$ , matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation*

*Factor* (VIF).<sup>4</sup> Hasil dari pengujian multikolinieritas data dapat dilihat pada SPSS 16.0

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Data SPSS 16.0**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.910	8.093		2.337	.024		
Tenggat Waktu (Deadline)	.447	.126	.502	3.549	.001	.482	2.073
Muddiest Point	.313	.146	.304	2.151	.037	.482	2.073

a. Dependent Variable: Kemampuan Interpersonal

Hasil nilai tolerance variabel teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) ( $X_1$ ) dan dan *muddiest point* ( $X_2$ ) adalah 0,482, sedangkan nilai VIF variabel teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) ( $X_1$ ) dan dan *muddiest point* ( $X_2$ ) adalah 2,073. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Kriteria pengujian Autokorelasi dengan menggunakan uji *run test* adalah sebagai berikut :

- a. Jika asymp. sig pada output *run test* lebih besar dari 10%, maka data tidak mengalami autokorelasi.
- b. Jika asymp. sig pada output *run test* lebih kecil dari 10%, maka data mengalami autokorelasi.

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 184

Hasil dari pengujian autokorelasi data dapat dilihat pada SPSS 16.0

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Autokorelasi Data SPSS 16.0**

Runs Test			
	Tenggat Waktu (Deadline)	Muddiest Point	Kemampuan Interpersonal
Test Value <sup>a</sup>	88	73	80
Cases < Test Value	24	23	17
Cases >= Test Value	24	25	31
Total Cases	48	48	48
Number of Runs	28	23	23
Z	.729	-.426	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.466	.670	1.000

a. Median

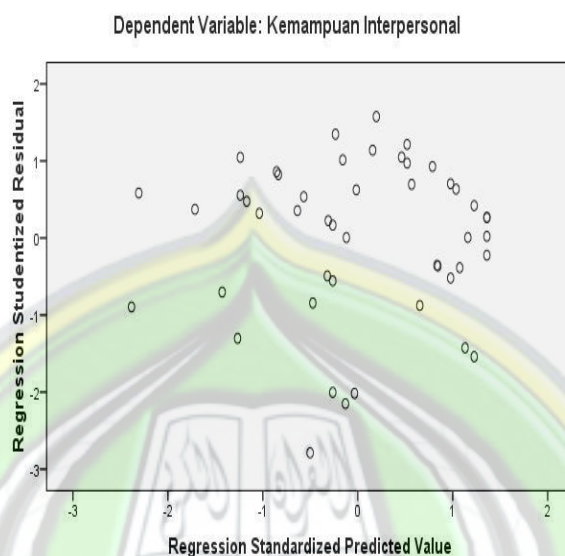
Hasil uji autokorelasi dengan SPSS 16.0, terlihat bahwa asymp. Sig pada output *run test* adalah  $0,466 > 0,10$ ,  $0,670 > 0,10$ ,  $1,000 > 0,10$  artinya data tersebut tidak mengalami autokorelasi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.<sup>5</sup> Hasil dari pengujian heteroskedastisitas data dapat dilihat pada SPSS 16.0

<sup>5</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Media Kom, Yogyakarta, 2010, hlm. 83

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Data SPSS 16.0**  
Scatterplot



Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan SPSS 16.0, bahwa grafik *scatter plot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>6</sup> Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal, atau
- Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan, Op.Cit*, hlm. 186



Hasil dari pengujian normalitas data dapat dilihat pada SPSS 16.0

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Data SPSS 16.0**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tenggat Waktu (Deadline)	Muddiest Point	Kemampuan Interpersonal
N		48	48	48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	87.04	72.46	80.54
	Std. Deviation	6.998	6.060	6.233
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.132	.122
	Positive	.100	.120	.116
	Negative	-.108	-.132	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.745	.916	.845
Asymp. Sig. (2-tailed)		.636	.370	.474

a. Test distribution is Normal.

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0, ditemukan angka SIG 0,636 untuk teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) (angka SIG  $0,636 > 0,05$ ), angka SIG 0,370 untuk *muddiest point* (angka SIG  $0,370 > 0,05$ ) dan angka SIG 0,474 untuk kemampuan interpersonal peserta didik (angka SIG  $0,474 > 0,05$ ). Dengan demikian data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

## 5. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel *independen* tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.<sup>7</sup>

Kriterianya adalah :

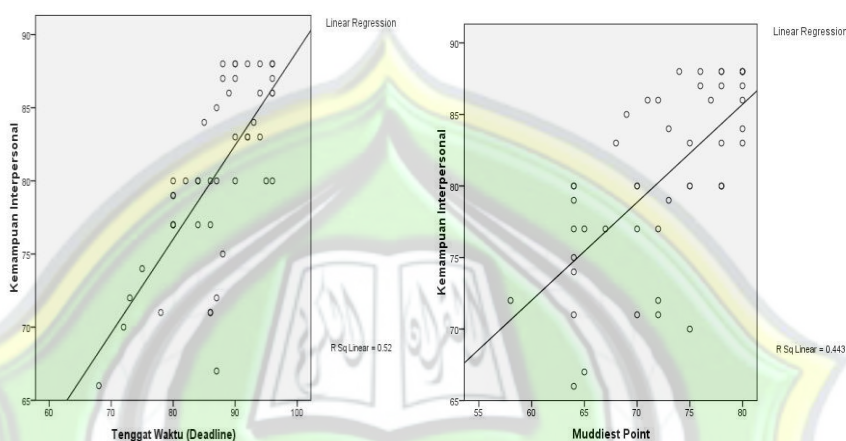
- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian dan Kebijakan*, *Ibid*, hlm. 189

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.<sup>8</sup>

Hasil dari pengujian linearitas data dapat dilihat pada SPSS 16.0

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linearitas Data SPSS 16.0**



Adapun hasil pengujian linearitas teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu), *muddiest point* dan kemampuan interpersonal peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

## D. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) dan *muddiest point* terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden kelas IV, V, dan VI diambil secara acak sebanyak 48 responden, yang terdiri dari 68 item pernyataan.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 190

Pernyataan-pernyataan tersebut berupa *check list* dengan alternatif jawaban SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah).

Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel* )
- 2) Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel* )
- 3) Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel* )
- 4) Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel* )

Adapun analisis pengumpulan data tentang teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*), *muddiest point* dan kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI adalah sebagai berikut :

#### **a. Analisis Data tentang Teknik *Deadline* (Tenggat Waktu) pada Pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus**

Berawal dari data nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel  $X_1$  yaitu teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) (lihat pada lampiran). Kemudian dihitung nilai mean dari variabel  $X_1$  dengan rumus sebagai berikut<sup>9</sup>:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{4178}{48} = 87,0416\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}^1$  = Nilai rata-rata variabel  $X_1$  teknik tenggat waktu (*deadline*)

$\sum X_1$  = Jumlah nilai  $X_1$

$n$  = Jumlah responden

<sup>9</sup>M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2005), hlm. 72-73.

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis  $X_1$

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis  $X_1$

Diketahui :

H = 96, L = 68

- 2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)

$R = 96 - 68 + 1 = 29$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \qquad I = \frac{29}{4} = 7,25$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 7,25, untuk interval yang diambil kelipatan 7. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Nilai Interval Teknik Pembelajaran *Deadline* (Tenggat Waktu) di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus**

No.	Interval	Kategori
1	89 – 96	Sangat Baik
2	82 – 88	Baik
3	75 – 81	Cukup
4	68 – 74	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) dengan cara mencari skor ideal teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) = 4 X 24 X 48 = 4608 (4 = skor



tertinggi, 24 = jumlah butir instrumen, dan 48 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) melalui pengumpulan data angket ialah  $4178 : 4608 = 0,9066840278$  (90,6%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu)  $4608 : 48 = 96$ , dicari nilai hipotesis yang diharapkan  $0,906 \times 96 = 86,976$ . Setelah nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) diperoleh angka sebesar 86,976 dibulatkan menjadi 87, maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 82 – 88.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus dalam kategori baik.

**b. Analisis Data tentang Teknik *Muddiest Point* pada Pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus.**

Berawal dari data nilai angket *muddiest point* (lihat pada lampiran). Kemudian dihitung nilai mean dari variabel  $X_2$  yaitu *muddiest point* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{3478}{48} = 72,458\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata variabel  $X_2$  (*muddiest point*)

$\sum X_2$  = Jumlah nilai  $X_2$

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis  $X_2$

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis  $X_2$

Diketahui :

$$H = 80, L = 58$$

2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 80 - 58 + 1 = 23$$

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{23}{4} = 5,75$$

Keterangan :

$I$  = interval kelas,  $R$  = Range,  $K$  = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 5,75, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Nilai Interval Teknik *Muddiest Point* pada Pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus**

No.	Interval	Kategori
1	76 – 81	Sangat Baik
2	70 – 75	Baik
3	64 – 69	Cukup
4	58 – 63	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_0$ ) dengan cara mencari skor ideal teknik pembelajaran muddiest point =  $4 \times 20 \times 48 = 3840$  ( $4$  = skor tertinggi,  $20$  = jumlah butir instrumen, dan  $48$  = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel teknik pembelajaran muddiest point melalui pengumpulan data angket ialah  $3478 : 3840 = 0,905$  (90,5%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal teknik pembelajaran muddiest point  $3840 : 48 = 80$  dicari nilai hipotesis yang diharapkan  $0,905 \times 80 = 72,4$ . Setelah nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_0$ )

diperoleh angka sebesar 72 maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 70 – 75.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan teknik muddiest point pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus dalam kategori baik.

**c. Analisis Data tentang Kemampuan Interpersonal Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus.**

Berawal dari data nilai angket kemampuan interpersonal (lihat pada lampiran). Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y yaitu kemampuan interpersonal dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3866}{48} = 80,542\end{aligned}$$

Keterangan :

- $\bar{Y}$  = Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan interpersonal)  
 $\sum Y$  = Jumlah nilai Y  
 n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui : H = 88, L = 68

- 2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)      $R = 88 - 66 + 1 = 23$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{23}{4} = 5,75$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 5,75, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Nilai Interval Kemampuan Interpersonal Peserta Didik pada PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus**

No.	Interval	Kategori
1	86 – 91	Sangat Baik
2	80 – 85	Baik
3	74 – 79	Cukup
4	68 – 73	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) dengan cara mencari skor ideal kemampuan interpersonal =  $4 \times 22 \times 48 = 4224$  (4 = skor tertinggi, 10 = jumlah butir instrumen, dan 44 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel kemampuan interpersonal melalui pengumpulan data angket ialah  $3866 : 4224 = 0,915$  (91,5%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal kemampuan interpersonal  $4224 : 48 = 88$ , dicari nilai hipotesis yang diharapkan  $0,915 \times 88 = 80,52$ . Setelah nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) diperoleh angka sebesar 80,5 dibulatkan menjadi 81 maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 80 – 85.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus dalam kategori baik.



## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “pelaksanaan teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus dalam kategori baik”.

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

#### 1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal =  $4 \times 24 \times 48 = 14640$  (4 = skor tertinggi, 24 = item instrumen, dan 48 = jumlah responden). Skor yang diharapkan =  $4178 : 4608 = 0,9066840278$  (90,6%). Dengan rata-rata =  $4608 : 48 = 96$  (jumlah skor ideal : responden).

#### 2) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{4178}{48} = 87,042\end{aligned}$$

#### 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,906 \times 96 = 86,976$$

#### 4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, diperoleh sebesar 6,998. Lihat hasilnya di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Nilai Simpangan Baku**

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Tenggat Waktu (Deadline)	48	28	68	96	4178	87.04	1.010	6.998	48.977
Muddiest Point	48	22	58	80	3478	72.46	.875	6.060	36.722
Kemampuan Interpersonal	48	22	66	88	3866	80.54	.900	6.233	38.849
Valid N (listwise)	48								

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{87,042 - 87}{\frac{6,998}{\sqrt{48}}}$$

$$= \frac{0,042}{1,010} = 0,041$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel tenggat waktu (*deadline*) sebesar 0,041 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,041.

**Tabel 4.10**

**T<sub>hitung</sub> Teknik Tenggat Waktu (*Deadline*) (X<sub>1</sub>)**  
One-Sample Test

	Test Value = 87					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tenggat Waktu (Deadline)	.041	47	.967	.042	-1.99	2.07

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “pelaksanaan *muddiest point* pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus dalam kategori baik.”

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = 4 X 20 X 48 = 3840. Skor yang diharapkan = 3478 : 3840 = 0,905 (90,5%), dengan rata-rata = 3840 : 48 = 80.

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{3478}{48} = 72,4583 \end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,905 \times 80 = 72,4$$

- d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat pada tabel 4.9, ditemukan simpangan baku pada variabel *muddiest point* sebesar 6,060.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{0,458}{\frac{6,060}{6,928}} \\ &= \frac{0,458}{0,874} = 0,52402746 \text{ (dibulatkan 0,524)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel *muddiest point* sebesar 0,524 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,524.

Tabel 4.11

T<sub>hitung</sub> Teknik *Muddiest Point* ( $X_2$ )  
One-Sample Test

	Test Value = 72					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Muddiest Point	.524	47	.603	.458	-1.30	2.22

Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya adalah “kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus tergolong baik”.

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal =  $4 \times 22 \times 48 = 4224$ . Skor yang diharapkan =  $3866 : 4224 = 0,915$  (91,5%), dengan rata-rata =  $4224 : 48 = 88$ .

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3866}{48} = 80,5416\end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,915 \times 120 = 80,52$$

- d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat pada tabel 4.9, ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan interpersonal sebesar 6,233.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{0,042}{\frac{6,233}{6,928}} \\ &= \frac{0,042}{0,899} = 0,0467 \text{ (dibulatkan } 0,046)\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kemampuan interpersonal sebesar 0,046, sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,046.



Tabel 4.12

T<sub>hitung</sub> Kemampuan Interpersonal (Y)

One-Sample Test

	Test Value = 80.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kemampuan Interpersonal	.046	47	.963	.042	-1.77	1.85

### b. Uji Hipotesis Asosiatif

#### 1) Pengaruh Teknik Pembelajaran Tenggat Waktu (*Deadline*) terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus

Pengujian hipotesis asosiatif pertama, untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut:

##### a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI, atau

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI,

##### b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong (lihat lampiran), maka dapat diringkaskan sebagai berikut:

Diketahui :

$$N = 48 \quad (\sum X_1)^2 = 365962 \quad \sum X_1 Y = 337982$$

$$\sum X_1 = 4178 \quad (\sum Y)^2 = 313200$$

$$\sum X_1 X_2 = 304165 \quad \sum Y = 3866$$

c) Mencari persamaan regresi antara  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan cara menghitung nilai  $a$  dan  $b$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{3866 (365962) - (4178) (337982)}{48 (365962) - (4178)^2} \\ &= \frac{1414809092 - 1270801370}{17566176 - 17455684} \\ &= \frac{2720296}{110492} \\ &= 24,6198457807 \text{ (dibulatkan } 24,620) \\ b &= \frac{n \sum XY - (\sum X_1) (\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{48 (337982) - (4178) (3866)}{48 (365962) - (4178)^2} \\ &= \frac{16223136 - 16152148}{17566176 - 17455684} \\ &= \frac{70988}{110492} = 0,6424718532 \text{ (dibulatkan } 0,642) \end{aligned}$$

d) Membuat persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 24,620 + 0,624 X_1 \end{aligned}$$

Harga  $a$  dan  $b$  di atas dapat dilihat pada tabel SPSS 16.0 di bawah ini:

Tabel 4.13

**Model Regresi Sederhana Teknik Pembelajaran Tenggat Waktu (*Deadline*) ( $X_1$ ) terhadap Kemampuan Interpersonal ( $Y$ )**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.620	7.941		3.100	.003					
Tenggat Waktu ( <i>Deadline</i> )	.642	.091	.721	7.065	.000	.721	.721	.721	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Interpersonal

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga  $\hat{Y}$  dan  $X = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

**2) Pengaruh *Muddiest Point* terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus**

Pengujian hipotesis asosiatif kedua, untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh *muddiest point* terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *muddiest point* terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI, atau

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *muddiest point* terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI,

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong (lihat lampiran), maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$N = 48 \quad (\sum X_2)^2 = 253736$$

$$\sum X_2 = 3478 \quad \sum X_2 Y = 281306$$

$$\sum Y = 3866 \quad (\sum Y)^2 = 313200$$

$$\sum X_1 X_2 = 304165$$

c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum y (\sum x_2^2) - (\sum x_2)(\sum x_2 y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\ &= \frac{3866 (253736) - (3478)(281306)}{48 (253736) - (3478)^2} \\ &= \frac{980943376 - 978382268}{12179328 - 12096484} \\ &= \frac{2561108}{82844} = 30,9148278692 \text{ (dibulatkan 30,915)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2) (\sum y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\ &= \frac{48 (281306) - (3478) (3866)}{48 (253736) - (3478)^2} \\ &= \frac{13502688 - 13445948}{12179328 - 12096484} \\ &= \frac{56740}{82844} \\ &= 0,684901743 \text{ (dibulatkan 0,685)} \end{aligned}$$

d) Membuat persamaan regresi:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX_2 \\ &= 30,915 + 0,685 X_2 \end{aligned}$$



Harga a dan b di atas dapat dilihat pada tabel SPSS 16.0 di bawah ini:

**Tabel 4.14**

**Model Regresi Sederhana *Muddiest Point* ( $X_2$ ) terhadap Kemampuan Interpersonal (Y)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1										
	(Constant)	30.915	8.226		3.758	.000				
	<i>Muddiest Point</i>	.685	.113	.666	6.053	.000	.666	.666	.666	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Interpersonal

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga  $\hat{Y}$  dan  $x = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

**3) Pengaruh Teknik Pembelajaran Tenggat Waktu (*Deadline*) dan *Muddiest Point* terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus**

Pengujian hipotesis asosiatif ketiga, untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point* terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI, maka akan digunakan rumus regresi ganda dengan langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point*

terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI, atau

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh yang signifikan antara teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point* terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI.

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong (lihat lampiran), maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 N & = 48 & (\sum X_1)^2 = 365962 \\
 \sum X_1 & = 4178 & \sum X_1 Y = 337982 \\
 (\sum X_2)^2 & = 253736 & \sum X_2 = 3478 \\
 \sum X_2 Y & = 281306 & \sum Y = 3866 \\
 (\sum Y)^2 & = 313200 & \sum X_1 X_2 = 304165
 \end{array}$$

c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned}
 \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\
 &= 365962 - \frac{(4178)^2}{48} \\
 &= 365962 - \frac{(17455684)}{48} \\
 &= 365962 - 363660,083 \\
 &= 2301,917
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\
 &= 253736 - \frac{(3478)^2}{48} \\
 &= 253736 - \frac{(12096484)}{48} \\
 &= 253736 - 252010,083 \\
 &= 1725,917
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\ &= 304165 - \frac{(4178)(3478)}{48} \\ &= 304165 - \frac{(14531084)}{48} \\ &= 304165 - 302730,9166 \\ &= 1434,0834\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\ &= 337982 - \frac{(4178)(3866)}{48} \\ &= 337982 - \frac{(16152148)}{48} \\ &= 337982 - 336503,083 \\ &= 1478,917\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\ &= 281306 - \frac{(3478)(3866)}{48} \\ &= 281306 - \frac{(13445948)}{48} \\ &= 281306 - 280123,9166 \\ &= 1182,0834\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= 313200 - \frac{(3866)^2}{48} \\ &= 313200 - \frac{(14945956)}{48} \\ &= 313200 - 311374,083 \\ &= 1825,917\end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(1478,917 \times 1725,917) - (1182,0834 \times 1434,0834)}{(2301,917 \times 1725,917) - (1434,0834 \times 1434,0834)} \\
 &= \frac{2552487,991889 - 1695206,1813555}{3972917,682889 - 2056595,1981555} \\
 &= \frac{857281,81053344}{1916322,4947334} \\
 &= 0,4473577998 \text{ (dibulatkan menjadi 0,447)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(2301,917 \times 1182,0834) - (1434,0834 \times 1478,917)}{3972917,682889 - 2056595,1981555} \\
 &= \frac{600167,5542}{1916322,4947334} \\
 &= 0,313871362 \text{ (dibulatkan menjadi 0,313)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{3866 - 1868 - 1089}{48} \\
 &= \frac{909}{48} \\
 &= 18,9375 \text{ dibulatkan menjadi 18,9}
 \end{aligned}$$

e) Membuat persamaan regresi secara simultan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 18,910 + 0,447 X_1 + 0,313 X_2$$

Harga a dan b tersebut bisa dilihat pada SPSS 16.0 di bawah ini



**Tabel 4.15**  
**Model Regresi Ganda Teknik Tenggat Waktu dan *Muddiest Point* terhadap Kemampuan Interpersonal**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.910	8.093		2.337	.024					
Tenggat Waktu (Deadline)	.447	.126	.502	3.549	.001	.721	.468	.349	.482	2.073
Muddiest Point	.313	.146	.304	2.151	.037	.666	.305	.211	.482	2.073

a. Dependent Variable: Kemampuan Interpersonal

Keterangan :

- $\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel yang diprediksi
- a : Harga  $\hat{Y}$  dan  $x = 0$  (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*
- X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

**4) Hubungan Teknik Pembelajaran Tenggat Waktu (*Deadline*) terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus**

a. Menghitung nilai koefisien korelasi menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{n\sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{48(337982) - (4178)(3866)}{\sqrt{\{48(365962) - (4178)^2\} \{48(313200) - (3866)^2\}}} \\
 &= \frac{16223136 - 16152148}{\sqrt{(17566176 - 17455684)(14945956 - 15033600)}} \\
 &= \frac{70988}{\sqrt{(110492)(87644)}} \\
 &= \frac{70988}{\sqrt{9683960848}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{70988}{98407,117872641}$$

$$= 0,72137058 \text{ dibulatkan } (0,721)$$

Dari perhitungan korelasi sederhana diperoleh nilai r adalah 0,721 dapat dilihat pada SPSS 16.0 di bawah ini

**Tabel 4.16**  
**Regresi Sederhana Teknik Tenggat Waktu (X<sub>1</sub>) terhadap Kemampuan Interpersoanl (Y)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.510	4.363	.520	49.908	1	46	.000

a. Predictors: (Constant), Tenggat Waktu (Deadline)

b. Dependent Variable: Kemampuan Interpersonal

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana<sup>10</sup>**

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,721, termasuk pada kategori kuat. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 257

## b. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X_1$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,721)^2 \times 100\% = 0,519 \times 100\% = 51,9\%$$

Hasil nilai koefisien determinasi tersebut dapat dilihat dari hasil SPSS 16.0 pada tabel 4.17 yaitu sebesar 0,721. Jadi penerapan teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) memberikan kontribusi sebesar 51,9% terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman

### 5) Hubungan *Muddiest Point* terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus

## a. Menghitung nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{48(281306) - (3478)(3866)}{\sqrt{\{48(253736) - (3478)^2\} \{48(313200) - (3866)^2\}}} \\ &= \frac{56740}{\sqrt{(82844)(87644)}} \\ &= \frac{56740}{\sqrt{7260779536}} \\ &= \frac{56740}{85210,207933087} \\ &= 0,665882661 \text{ (dibulatkan 0,665)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi sederhana diperoleh nilai r adalah 0,665 dapat dilihat pada SPSS 16.0 di bawah ini

**Tabel 4.18**  
**Regresi Sederhana *Muddiest Point* (X<sub>2</sub>) terhadap Kemampuan Interpersonal (Y)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.666 <sup>a</sup>	.443	.431	4.700	.443	36.645	1	46	.000

a. Predictors: (Constant), *Muddiest Point*

b. Dependent Variable: Kemampuan Interpersonal

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 4.19**

**Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana**

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,665, termasuk pada kategori kuat. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI.

b. Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,665)^2 \times 100\% = 0,442 \times 100\% = 44,2\%$$

Hasil nilai koefisien determinasi tersebut dapat dilihat dari hasil SPSS 16.0 pada tabel 4.18 yaitu sebesar 0,442. Jadi penerapan *muddiest point* memberikan kontribusi sebesar 44,2% terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman.



**6) Hubungan Teknik Pembelajaran *Deadline* (Tenggat Waktu) dan *Muddiest Point* secara Simultan terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus**

a) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama penerapan teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point* terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI.

Diperoleh nilai sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} r_{x_1y} = 0,7214 & r^2_{x_1y} = 0,5204 \\ r_{x_2y} = 0,6659 & r^2_{x_2y} = 0,443 \\ r_{x_1x_2} = 0,7195 & r^2_{x_1x_2} = 0,5177 \end{array}$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{y \cdot x_1 \cdot x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{0,5204 + 0,443 - 2(0,7214 \times 0,6659 \times 0,7195)}{1 - 0,5177}} \\ &= \sqrt{\frac{0,2721328059}{0,4823}} \\ &= \sqrt{0,5642396971} \\ &= 0,7511589027 \text{ (dibulatkan 0,752)} \end{aligned}$$

Perhitungan korelasi ganda diperoleh nilai R adalah 0,752 sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,752.

**Tabel 4.20**  
**Regresi Ganda Teknik Tenggat Waktu (*Deadline*) dan**  
***Muddiest Point* ( $X_2$ ) terhadap Kemampuan Interpersonal ( $Y$ )**

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.752 <sup>a</sup>	.565	.546	4.201	.565	29.236	2	45	.000

a. Predictors: (Constant), *Muddiest Point*, Tenggat Waktu (*Deadline*)

b. Dependent Variable: Kemampuan Interpersonal

**Tabel 4.21**  
**Pedoman Penghitungan Korelasi Ganda**

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda di atas terdapat korelasi positif dan signifikan antara teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) dan *muddiest point* secara bersama-sama dengan kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI sebesar 0,752. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan dalam kriteria kuat, dan besarnya lebih dari korelasi individual antara  $X_1$  dengan  $Y$  maupun  $X_2$  dengan  $Y$ .

b) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)}{y^2} \\
 &= \frac{0,447 (1478,917) + 0,313 (1182,0834)}{1825,917} \\
 &= \frac{1031,0680032}{1825,917}
 \end{aligned}$$

$$= 0,564685034$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) dan *muddiest point* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 56,5% terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus. Hal tersebut sesuai dengan hasil SPSS 16.0 tabel 4.20.

**7) Mencari Korelasi Parsial**

Menghitung korelasi parsial jika X<sub>2</sub> dikendalikan:

$$\begin{aligned}
 r_{yx_1x_2} &= \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r^2_{x_1x_2})\}\{1 - (r^2_{yx_2})\}}} \\
 &= \frac{0,7214 - 0,6659 \times 0,7195}{\sqrt{\{1 - 0,5177\}\{1 - 0,443\}}} \\
 &= \frac{0,24228495}{0,5183059907} \\
 &= 0,467554305 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,468)
 \end{aligned}$$

Perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R<sub>par</sub> pertama adalah 0,468, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 diperoleh hasil sebesar 0,468 dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.22**  
**Korelasi Parsial**

**Correlations**

Control Variables			Tenggat Waktu (Deadline)	Kemampuan Interpersonal
Muddiest Point	Tenggat Waktu (Deadline)	Correlation	1.000	.468
		Significance (2-tailed)		.001
		df	0	45
Kemampuan Interpersonal	Kemampuan Interpersonal	Correlation	.468	1.000
		Significance (2-tailed)	.001	
		df	45	0

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika  $X_1$  dikendalikan :

$$\begin{aligned}
 r_{y2.1} &= \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}} \\
 &= \frac{0,6659 - 0,7214 \times 0,7195}{\sqrt{\{1 - 0,5177\}\{1 - 0,5204\}}} \\
 &= \frac{0,1468527}{0,4809481053} \\
 &= 0,3053400115 \text{ (dibulatkan menjadi 0,305)}
 \end{aligned}$$

Perhitungan korelasi parsial kedua diperoleh nilai  $R_{par}$  ke dua adalah 0,305, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 diperoleh hasil sebesar 0,305 dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.23**  
**Korelasi Parsial**  
Correlations

Control Variables			Muddiest Point	Kemampuan Interpersonal
Tenggat Waktu (Deadline)	Muddiest Point	Correlation	1.000	.305
		Significance (2-tailed)		.037
		df	0	45
Kemampuan Interpersonal	Kemampuan Interpersonal	Correlation	.305	1.000
		Significance (2-tailed)	.037	
		df	45	0

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:



**a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Teknik Pembelajaran *Deadline* (Tenggat Waktu) ( $X_1$ )**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) ( $X_1$ ) sebesar 0,041 dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1 = 48 - 1 = 47$  dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$ , untuk uji satu pihak (pihak kanan)  $t$  tabel adalah 1,679. Karena  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$  tabel ( $0,041 < 1,679$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) ( $X_1$ ) pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman dalam kategori baik.

**b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang *Muddiest Point* ( $X_2$ )**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel *muddiest point* ( $X_2$ ) sebesar 0,524 dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1 = 48 - 1 = 47$  dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$ , untuk uji satu pihak (pihak kanan)  $t$  tabel adalah 1,679. Karena  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$  tabel ( $0,524 < 1,679$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *muddiest point* ( $X_2$ ) pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman dalam kategori baik

**c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kemampuan Interpersonal (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel kemampuan interpersonal (Y) sebesar 0,046 dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1 = 48 - 1 = 47$  dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$ , untuk uji satu pihak (pihak kanan)  $t$  tabel adalah 1,679. Karena  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$  tabel ( $0,046 < 1,679$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan interpersonal peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman dalam kategori baik.

**d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Model Pengaruh Teknik Pembelajaran Tenggat Waktu (*Deadline*) ( $X_1$ ) terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik (Y) pada Pembelajaran PAI**

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pertama: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) ( $X_1$ ) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,520(46)}{0,48} \\
 &= \frac{23,92}{0,48} \\
 &= 48,5208333 \text{ (dibulatkan menjadi 49)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai Freg atau Fhitung tersebut sebesar 49 sedangkan hasil output SPSS 16.0 diperoleh sebesar 49,908.

**Tabel 4.24**  
**Fhitung Teknik Pembelajaran Tenggat Waktu (*Deadline*) ( $X_1$ )**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	950.162	1	950.162	49.908	.000 <sup>a</sup>
	Residual	875.754	46	19.038		
	Total	1825.917	47			

a. Predictors: (Constant), Tenggat Waktu (*Deadline*)

b. Dependent Variable: Kemampuan Interpersonal

Nilai di atas kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel = 49,908, jadi Freg lebih besar dari Ftabel (49,908 > 3,204). Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 berarti signifikan. Kesimpulannya adalah Ho tidak dapat ditolak. Artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan

antara penerapan teknik pembelajaran deadline (tenggat waktu) (X<sub>1</sub>) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus.

2) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji signifikansi koefisien korelasi variabel teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) (X<sub>1</sub>) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik (Y) dapat dihitung menggunakan uji t dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,721\sqrt{48-2}}{\sqrt{1-0,520}} \\
 &= \frac{4,8900599178}{0,692820323} \\
 &= 7,058193525 \text{ (dibulatkan menjadi 7,05)}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.25**  
**Thitung Teknik Pembelajaran Tenggat Waktu (*Deadline*) (X<sub>1</sub>)**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.620	7.941		3.100	.003					
Tenggat Waktu ( <i>Deadline</i> )	.642	.091	.721	7.065	.000	.721	.721	.721	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Interpersonal

Selanjutnya nilai thitung sebesar 7,065, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan n-2 (48-2=46) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,679. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung > t tabel (7,065 > 1,679) Ha diterima atau H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif yang signifikan antara teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) dengan kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus.

**e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh *Muddiest Point* (X<sub>2</sub>) terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik (Y) pada Pembelajaran PAI**

1) Uji regresi linier sederhana (uji f)

Uji regresi linier sederhana kedua: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara teknik *muddiest point* (X<sub>2</sub>) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik (Y) pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,443 (46)}{0,557} \\
 &= \frac{20,378}{0,605097678} \\
 &= 36,5852782765 \text{ (dibulatkan menjadi 36,6)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai Freg atau Fhitung tersebut sebesar 36,6 sedangkan hasil output SPSS 16.0 diperoleh sebesar 36,645.

**Tabel 4.26**  
**Fhitung *Muddiest Point* (X<sub>2</sub>) terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik (Y)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	809.611	1	809.611	36.645	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1016.306	46	22.094		
	Total	1825.917	47			

a. Predictors: (Constant), *Muddiest Point*

b. Dependent Variable: Kemampuan Interpersonal

Nilai di atas kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel = 49,908, jadi Freg lebih besar dari Ftabel (36,645 > 3,204). Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 berarti signifikan. Kesimpulannya adalah Ho tidak dapat ditolak. Artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan teknik *muddiest point* (X<sub>2</sub>) terhadap kemampuan



interpersonal peserta didik (Y) pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus.

2) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji signifikansi koefisien korelasi variabel X<sub>2</sub> terhadap Y dapat dihitung menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,666(6,7823299831)}{\sqrt{1-0,443}}$$

$$= \frac{4,5170317688}{0,777880247}$$

$$= 6,0537108 \text{ (dibulatkan menjadi 6,053)}$$

Nilai t<sub>hitung</sub> di atas adalah 6,053, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 diperoleh sebesar 6,053.

**Tabel 4.27**  
**T<sub>hitung</sub> Muddiest Point (X<sub>2</sub>) terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik (Y)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1										
	(Constant)	30.915	8.226		3.758	.000				
	Muddiest Point	.685	.113	.666	6.053	.000	.666	.666	.666	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Interpersonal

Selanjutnya nilai t<sub>hitung</sub> dibandingkan dengan nilai t<sub>tabel</sub> yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan n-2 (48-2=46) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t<sub>tabel</sub> sebesar 6,053. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (6,053 > 1,679) Ha diterima atau H<sub>0</sub> ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *muddiest point* secara simultan terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus.

**f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Teknik Pembelajaran *Deadline* (Tenggat Waktu) ( $X_1$ ) dan *Muddiest Point* ( $X_2$ ) terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik (Y) (Regresi Ganda)**

Uji signifikansi hipotesis asosiatif penerapan teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) dan *muddiest point* secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI, dilakukan dengan pengujian signifikansi ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,565 (48 - 2 - 1)}{2 (1 - 0,565)} \\
 &= \frac{0,565 (45)}{2 (0,435)} \\
 &= \frac{25,425}{0,87} \\
 &= 29,224137931 \text{ (dibulatkan menjadi 29,2)}
 \end{aligned}$$

Nilai Fhitung di atas adalah 29,2 sedangkan hasil output SPSS 16.0 diperoleh sebesar 29,236.

**Tabel 4.28**  
**F<sub>hitung</sub> Teknik *Deadline* (Tenggat Waktu) ( $X_1$ ) dan *Muddiest Point* ( $X_2$ ) terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1031.818	2	515.909	29.236	.000 <sup>a</sup>
	Residual	794.099	45	17.647		
	Total	1825.917	47			

a. Predictors: (Constant), Muddiest Point, Tenggat Waktu (Deadline)

b. Dependent Variable: Kemampuan Interpersonal

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui Fhitung 29,236. Dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db = m lawan N-m-1 atau 2 lawan 45, ternyata harga F tabel 5% adalah 3,204. Jadi nilai F hitung > F tabel

(29,236 > 3,204). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan secara simul antara penerapan teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) dan *muddiest point* terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus.

**g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Teknik Pembelajaran Tenggat Waktu (*Deadline*) ( $X_1$ ) dan *Muddiest Point* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik ( $Y$ )**

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel *deadline* (tenggat waktu) ( $X_1$ ) dan *muddiest point* ( $X_2$ ) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik ( $Y$ ) pada pembelajaran PAI, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{0,565/2}{0,435/45} \\
 &= \frac{0,2825}{0,0096666667} \\
 &= 29,2241378303 \text{ (dibulatkan menjadi 29,2)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui  $F_{hitung}$  29,2, sama seperti pada hasil SPSS 16.0 pada tabel 4.28. Dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db = m lawan N-m-1 atau 2 lawan 45, ternyata harga F tabel 5% adalah 3,204. Jadi nilai F hitung > F tabel (29,236 > 3,204). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara penerapan teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) dan *muddiest point* terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus.

#### h. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Parsial

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial pertama antara teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) ( $X_1$ ) dengan kemampuan interpersonal peserta didik (Y) apabila *muddiest point* ( $X_2$ ) dikendalikan, maka dilakukan pengujian dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,468\sqrt{48-3}}{\sqrt{1-0,219024}} \\
 &= \frac{0,468\sqrt{45}}{\sqrt{0,780976}} \\
 &= \frac{3,1394394404}{0,8837284651} \\
 &= 3,5524932877 \text{ (dibulatkan menjadi 3,552)}
 \end{aligned}$$

Nilai  $t$  hitung tersebut sebesar 3,55 sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 lihat pada tabel 4.16 sebesar 3,549. Nilai  $t$  hitung sebesar 3,549 dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan (dk) derajat kebebasan  $n-2$  ( $48-2$ ) = 46 dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 5%, maka diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 2,013. Ternyata  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,549 > 2,013$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima atau koefisien korelasi yang ditemukan adalah positif.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial kedua antara *muddiest point* ( $X_2$ ) dengan kemampuan interpersonal peserta didik apabila teknik pembelajaran *deadline* ( $X_1$ ) dikendalikan, maka dilakukan pengujian dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,305\sqrt{45}}{\sqrt{1-0,0930025}} \\
 &= \frac{4,7219647616231}{\sqrt{0,8126306621008}}
 \end{aligned}$$



$$= \frac{2,0460021994}{0,9523523508} = 2,1483668284 \text{ (dibulatkan menjadi 2,15)}$$

Nilai t hitung tersebut 2,15, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 pada tabel 4.16 diperoleh sebesar 2,151, kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan (dk) derajat kebebasan  $n-2$  ( $48-2$ ) = 46 dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,013. Ternyata t hitung > t tabel ( $2,151 > 2,013$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima atau koefisien korelasi yang ditemukan adalah positif.

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

- a. Penerapan teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*), *muddiest point*, dan kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI dalam kategori baik, sebesar 87 (rentang interval 82 – 88), 72 (interval 70-75), dan 81 (interval 80 – 85).
- b. Penerapan teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 18,910 + 0,447 X_1$ . Misal, nilai interval teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) 87,  $\hat{Y} = 18,910 + 0,447 (87) = 57,799$ . Artinya jika teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) ditingkatkan maka kemampuan interpersonal peserta didik akan meningkat. Teknik pembelajaran *deadline* (tenggat waktu) merupakan salah satu pembelajaran yang kooperatif yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar agar lebih aktif, menyenangkan dan tidak cepat membosankan. Selain itu peserta didik juga diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide, pendapat sebanyak-banyaknya terkait pembelajaran pendidikan agama Islam yang diikutinya. Dengan cara tersebut peserta didik dapat termotivasi untuk belajar serta mampu untuk mengeksplor kemampuan berpikirnya mealui diskusi bersama peserta didik lainnya. Sehingga

melalui teknik tenggat waktu (*deadline*) dapat meningkatkan kemampuan interpersonal peserta didik seperti menghargai pendapat temannya sehingga peserta didik dapat bekerjasama dengan baik. Jadi, penerapan teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) memberikan kontribusi sebesar 52% terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,721.

- c. Penerapan teknik pembelajaran *muddiest point* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 18,910 + 0,313 X_2$ . Misal, nilai interval teknik pembelajaran *muddiest point* adalah 72,  $\hat{Y} = 18,910 + 0,313 (72) = 41,446$ . Artinya, apabila teknik pembelajaran *muddiest point* ditingkatkan maka kemampuan interpersonal peserta didik akan meningkat. Pembelajaran *muddiest point* mendorong dalam aktivitasnya untuk berdiskusi menjawab pertanyaan pendidik, untuk terbuka dalam menyampaikan terkait hal-hal yang belum dipahami secara berkelompok. Sehingga mempengaruhi kemampuan interpersonal peserta didik dapat meningkat. Jadi, penerapan teknik pembelajaran *muddiest point* memberikan kontribusi sebesar 44,3% terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,665.
- d. Penerapan teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 18,910 + 0,447 X_1 + 0,313 X_2$ . Misal,  $\hat{Y} = 18,910 + 0,447 (87) + 0,313 (72) = 80,335$ . Artinya, apabila kedua teknik pembelajaran tersebut ditingkatkan maka kemampuan interpersonal peserta didik akan meningkat. Kemampuan interpersonal dapat ditingkatkan melalui pembelajaran berkelompok. Melalui

pembelajaran kelompok peserta didik bekerjasama menyelesaikan tugasnya sehingga lebih mudah dalam membangun pemahaman dan interpersonal peserta didik karena saling bertanya dan berinteraksi satu sama lainnya. Dengan teknik pembelajaran tersebut yang diterapkan, akan mampu menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan interpersonal peserta didik. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 56,5% terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus. Sedangkan secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan interpersonal peserta didik sebesar 0,752. Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) ( $X_1$ ) dengan kemampuan interpersonal peserta didik ( $Y$ ) apabila *muddiest point* ( $X_2$ ) dikendalikan adalah sebesar 0,468. Artinya terjadi hubungan yang positif dan kurang signifikan di antara keduanya. Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara *muddiest point* ( $X_2$ ) dengan kemampuan interpersonal peserta didik ( $Y$ ) apabila teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) ( $X_1$ ) dikendalikan adalah sebesar 0,305. Artinya terjadi hubungan yang positif dan signifikan di antara keduanya.